# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dibahas oleh peneliti, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat di dalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan.

Menurut Bog dan Taylor dalam Moleong (2006) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi, alasan peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif karena dilakukannya analisis terhadap model komunikasi yang digunakan guru dan tenaga kependidikan terhadap siswa tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Konda.

## 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lima bulan, terhitung dari dilakukannya observasi awal pada bulan Januari 2022 sampai selesainya pengumpulan data pada bulan Mei 2022. Adapun lokasi penelitian bertempat di Sekolah Luar Biasa Negeri Konda, tepatnya di Jalan Poros Punggaluku Lingkungan III Kelurahan Konda, Kecamatan Konda terhadap guru dan tenaga kependidikan yang berada di SLBN Konda. Sekolah tersebut telah terakreditasi A dan telah menerima 81 siswa penyandang disabilitas, di mana siswa-siswanya telah menerima berbagai

penghargaan atas prestasi dari berbagai bidang keterampilan, seperti juara lomba kecantikan, menjahit, merangkai bunga, dan lainnya.

### 3.3 Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan, yaitu melalui wawancara kepada informan, dalam hal ini adalah orang-orang yang intens berkomunikasi dengan siswa tunarungu, di antaranya tiga guru kelas tunarungu dari tingkat SD-SMA, dan satu guru yang tidak memiliki latar belakang ketunarunguan, serta tenaga kependidikan yang meliputi : kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan staf tata usaha. Sedangkan, data sekunder berupa dokumen-dokumen instansi yang dapat dipublikasikan yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi teks atau gambar yang berhubungan dengan sekolah, seperti visi misi, struktur keanggotaan, dan profil sekolah.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan meninjau dan mengamati secara langsung proses komunikasi antara guru dan tenaga kependidikan terhadap siswa tunarungu di lingkungan sekolah, di dalam proses belajar-mengajar maupun interaksi di luar kelas.

3.4.2 Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan, di mana informan dalam penelitian ini

terdiri dari tiga guru kelas tunarungu, satu guru mata pelajaran, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan staf tata usaha.

3.4.3 Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dengan mengumpulkan data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan gambar mengenai proses interaksi guru dan tenaga kependidikan dengan siswa tunarungu, visi misi sekolah, tujuan dan sebagainya terkait SLBN Konda.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti, dengan cara melihat, mengamati, mendengar, bertanya, untuk mengambil data-data penting. Selain instrumen utama, peneliti juga membutuhkan instrumen lainnya berupa: (1) Alat rekam, adalah suatu alat yang digunakan untuk merekam kejadian-kejadian yang berlangsung saat berada di lapangan, baik dalam bentuk video, foto, maupun suara yang dikumpulkan sebagai bagian dari bahan observasi. (2) Alat tulis, berupa pulpen dan buku tulis untuk mencatat informasi yang didapatkan dari beberapa sumber atau informan. (3) Pedoman dalam melakukan wawancara.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori Miles dan Huberman. Berdasarkan konsep analisis data kualitatif, di mana data yang diperoleh dikumpulkan dan diproses menggunakan analisis deskriptif melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

3.6.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh jumlahnya cukup banyak, untuk itu dilakukan reduksi data yaitu data dicatat dengan teliti dan detail, kemudian dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting, serta melakukan pemusatan perhatian pada penyederhanaan yang berhubungan dengan fokus dan masalah penelitian.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata-kata atau deskripsi yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah teknik menganalisis data yang diperoleh di lapangan, diuraikan, ditentukan maknanya, dan kemudian ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu dengan mengolah data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, sehingga dapat memberikan gambaran objek penelitian secara aktual dan terperinci.

## 3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Data dapat dinyatakan valid, pada penelitian kualitatif adalah apabila tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi (Sugiyono, 2013, h. 199).

Sehingga, pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut :

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilatas data. Dalam hal ini, peneliti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian dari sumber yang berbeda.

3.7.2 Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan, disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan observasi dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.